

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA BANJAR PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSANTAMA BANJARBARU

Oleh

Ahmad Sayuthi¹, Abdul Hafiz², Barsihanor³

¹ PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,
NPM. 16520024

² PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,
NIDN. 111302901

³ PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,
NIDN. 1111089001

e-mail:

mattsay010@gmail.com

abdulhafiz_haji@yahoo.com

barsihanor@uniska-bjm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Banjar di sekolah dasar islam terpadu insantama Banjarbaru, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran bahasa Banjar di sekolah dasar islam terpadu insantama Banjarbaru. Karena pendidikan adalah faktor yang paling besar pengaruhnya dalam kehidupan dan perkembangan suatu bangsa lembaga pendidikan formal seperti sekolah mempunyai tanggung jawab atau wewenang untuk turut mencerdaskan kehidupan anak bangsa seutuhnya. Keberadaan suatu etnis akan diakui apabila bahasa aslinya masih tetap digunakan. Begitu pula dengan bahasa banjar dari suku banjar yang mendiami seluruh daerah di provinsi Kalimantan Selatan. Bahasa Banjar menjadi materi muatan lokal di sekolah-sekolah di Kalimantan Selatan. Khususnya sekolah SDIT. Bahasa Banjar mesti diajarkan sejak dini kepada anak-anak agar mereka tetap bisa melestarikan budaya bahasa mereka sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif jenis studi kasus dengan subjek Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata Pembelajaran. Pengumpulan data-data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan komunikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Impelementasi Pembelajaran Bahasa Banjar pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Banjarbaru di laksanakan melalui: 1) Penyediaan buku ajar, 2) Jadwal ulangan tersusun rapi 3) Tahap perencanaan pembelajaran bahasa Banjar, 4) Tahap

pelaksanaan pembelajaran bahasa Banjar, 3) Tahap evaluasi pembelajaran bahasa Banjar. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Pembelajaran Bahasa Banjar pada sekolah dasar Islam terpadu insantama Banjarbaru. faktor pendukung: 1) Guru yang ngajar asli orang Banjar dan bersertifikat khusus pembelajaran bahasa Banjar, 2) Sarana dan prasarana yang mendukung akan pembelajaran bahasa Banjar berlangsung. factor penghambat: 1) Siswa yang berasal dari daerah selain daerah Banjar, 2) Kosakata yang sulit dipahami anak, 3) Budaya yang kurang sesuai dengan syariat islam.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Bahasa Banjar

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Banjar language learning in the integrated Islamic elementary school, Insantama Banjarbaru, and to describe the supporting and inhibiting factors of implementing Banjar language learning in the integrated Islamic elementary school, Insantama Banjarbaru. Because education is the most influencing factor in the life and development of a nation, formal educational institutions such as schools have the responsibility or authority to contribute to the intellectual life of the nation's children as a whole. The existence of an ethnicity will be recognized if the original language is still used. Likewise with the banjar language of the banjar tribe which inhabits all areas in the province of South Kalimantan. The Banjar language is local content material in schools in South Kalimantan. Especially SDIT schools. The Banjar language must be taught from an early age to children so that they can still preserve their own language culture. In this research, the researcher used a descriptive qualitative approach to the type of case study with the subject of the principal, vice principal, homeroom teacher, and subject teachers. Data collection is carried out through observation, interviews and communication. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. Researchers used triangulation of data sources and triangulation of techniques to obtain data validity. Based on the results of the research it can be concluded that the implementation of Banjar Language Learning at the Banjarbaru Insantama Integrated Islamic Elementary School is carried out through: 1) Provision of textbooks, 2) neatly arranged test schedules 3) Banjar language learning planning stage, 4) Banjar language learning implementation stage, 3) The evaluation stage of Banjar language learning. Supporting and inhibiting factors in the implementation of Banjar Language Learning in integrated Islamic elementary schools, Banjarbaru Insantama. supporting factors: 1) The teacher who teaches the native Banjar people and is specially certified for

c. Evaluasi dalam Pembelajaran

Evaluasi di kelas yang rendah dengan lebih menekankan pada pengenalan untuk kosakata dan pelafalannya, di kelas rendah guru menekankan siswa untuk mengenal bahasa banjar, sehingga evaluasi atau penilaiannya untuk kelas rendah lebih di tekankan melalui lisan. Sedangkan evaluasi di kelas yang tinggi bervariasi bisa diberikan berupa tugas-tugas berbentuk soal tertulis, atau dengan cara lisan langsung tanya jawab menggunakan bahasa banjar atau dengan siswa bercerita dengan menggunakan bahasa banjar, bisa juga dengan berbalas pantun bahasa banjar, selain itu kegiatan siswa terkait dengan budaya atau bahasa banjar dalam bentuk permainan, lagu-lagu dan yang lainnya itu juga di amati dan dinilai oleh guru.

REFERENSI

- Alfiah, Khoiri. (2019). *Implementasi Bahasa Jawa Ragam Krama Sebagai Upaya Pembinaan Sikap Ta'dzim Siswa*. Salatiga
- Arini, Dini Noor. (2018). *Implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris di kota Banjarmasin*. Banjarmasin.
- A. Sayuti, Putri Isnaeni Kurniawati, Suminto. (2013). *Menejemen Sarana dan Prasarana di SMK N Kasihan Bantul*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*,
- Bahtiar, Muhammad Yusuf. (2015). *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan dalam Serat Wedhatama Pupuh Pangkur Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tingkat SMA (Suatu Kajian Stilistika)*. Surakarta FKIP.

- Dantes Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faisal, Sanapiah. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanip Abdul Djaber Hanip. (2008). *tata bahasa bahasa banjar*, Banjarbaru : CV Aditama.
- Judiani, Sri. (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Bali.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2016). Dikutip dari *kbbi.kemdikbud.go.id*.
- Khiyarusoleh Ujang (2016) *Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget*
- Prestowa Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putriyani, Novalia Rizki *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Krama Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Dengan Metode Sosiodrama dan Bermain Peran Siswa Kelas IV SDN 2 Jomboran kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Razali, Nur Hafizah dan Normaliza Abd Rahim. (2016). *Makna Ujaran Masyarakat Banjar dari Sudut Pragmatik*. Malaysia.
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soyomukti Nurani, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

- 2015). Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Uno Hamzah B. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wibawa, Sutrisna. (2013). *Mengukuhkan Pembelajaran Bahasa, Sastra dan Budaya Daerah Sebagai Muatan Lokal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winda, Novia dan Siti Aulia. (2016). *Pemertahanan Bahasa Banjar Hulu di Kota Banjarmasin Pada Umur Dewasa*. Stkip Pgrri Banjarmasin.
- Yusuf A. Muri. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana